



PENCEGAHAN KARIES GIGI MELALUI SIKAT GIGI PADA PPA IQ-641 AGAPE SIKUMANA KOTA KUPANG

Mery Novaria Pay¹, Christina Ngadilah², Apri Adiari Manu³, Leny Marlina A. Pinat⁴,
Merniwati S. Eluama⁵

^{1,2,3,4,5}Jurusan Kesehatan Gigi, Kemenkes Poltekkes Kupang, Indonesia

Article Information

Article history:

Received March 20,
2024

Approved April 03,
2024

Keywords:

Pencegahan Karies ,
Menyikat Gigi , Anak
PPA IQ-641

ABSTRACT

Promotive and preventive actions in maintaining dental and oral health start from an early age. The indicator for maintaining dental and oral health is the time to brush your teeth because brushing your teeth is the main primary preventive measure. The effectiveness of brushing your teeth not only depends on the shape and method of brushing your teeth, but also depends on the frequency and duration of brushing your teeth. The aim of this community service is to provide information in the form of counseling on how to brush teeth properly and correctly to each individual so that they can maintain the health of their teeth and mouth and provide early preventive measures against caries in PPA IO-641 Agape Sikumana children through toothbrushing. The method used is in the form of counseling using a dental panthom model and practicing how to brush teeth properly and correctly, as well as supervision so that children can understand and get used to brushing their teeth correctly. The success of implementing this activity is marked by the child's ability to brush their teeth independently in the correct way so that tooth decay can be prevented. Result: counseling on how to brush teeth properly and correctly using a direct demonstration method using a dental panthom model to teach PPA children how to brush teeth correctly. This shows that it is important to provide dental health information in PPA so that children can understand the technique and how to brush their teeth properly and correctly. Conclusion: children aged 6-8 years have received promotive efforts in the form of education on how to brush their teeth properly and correctly as well as received preventive efforts in the form of brushing their teeth. Suggestion: It is hoped that PPA IO-641 Agape Sikumana can collaborate in dental health care services with the Dental Health Department to obtain routine promotive and preventive efforts so that newly erupted young permanent teeth are protected from caries.

ABSTRAK

Tindakan promotif dan preventif dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut dimulai sejak usia dini. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut indikatornya adalah waktu dalam menyikat gigi karena menyikat gigi merupakan tindakan pencegahan primer yang utama. Efektifitas menyikat gigi selain tergantung pada bentuk dan cara menyikat gigi, juga tergantung dari frekuensi dan lamanya menyikat gigi. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan informasi berupa penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar kepada setiap individu agar dapat memelihara kesehatan gigi dan mulutnya serta memberikan tindakan pencegahan dini terhadap karies pada anak PPA IO-641 Agape Sikumana melalui sikat gigi. Metode yang digunakan berupa penyuluhan dengan alat peraga model panthom gigi dan praktek cara sikat gigi dengan baik dan benar, serta dilakukan pengawasan agar anak dapat memahami dan membiasakan diri untuk menyikat gigi dengan benar. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini ditandai dengan kemampuan anak untuk menyikat gigi secara mandiri dengan cara yang benar sehingga kerusakan gigi dapat dicegah. Hasil: penyuluhan cara menyikat gigi yang baik dan benar dengan menggunakan metode demonstrasi langsung menggunakan model panthom gigi untuk mengajarkan kepada anak PPA mengenai cara menyikat gigi yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa informasi kesehatan gigi pada PPA penting diberikan agar anak dapat memahami teknik dan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Kesimpulan: anak usia 6-8 tahun telah mendapatkan upaya promotif berupa penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar serta mendapatkan upaya preventif berupa menyikat gigi. Saran: Diharapkan pihak PPA IO-641 Agape Sikumana dapat bekerja sama dalam upaya pelayanan asuhan kesehatan gigi dengan Jurusan Kesehatan Gigi untuk mendapat upaya promotif dan preventif secara rutin sehingga gigi permanen muda yang baru erupsi terlindung dari karies...

© 2024 EJOIN

*Corresponding author email: MeryNovariaPay@gmail.com

PENDAHULUAN

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut. Pencegahan yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut. Pencegahan terhadap penyakit gigi dan mulut perlu dilakukan agar tidak menyebabkan gangguan fungsi, aktivitas dan penurunan produktivitas kerja yang akan mempengaruhi kualitas hidup (1). Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut indikatornya adalah waktu dalam menyikat gigi karena menyikat gigi merupakan tindakan pencegahan primer yang paling utama dianjurkan (2).

Waktu menyikat gigi pada penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur, umur 10 tahun ke atas berdasarkan data Riskesdas tahun 2007 dan tahun 2013, rata-rata yang menyikat gigi setiap hari masih sebanyak 74,7%. Penduduk yang berperilaku benar dalam menyikat gigi (menyikat gigi sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam) pada tahun

2007 hanya sebanyak 5%, namun mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi sebanyak 4,8%, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku waktu menyikat gigi penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar belum sesuai dengan yang dianjurkan. Menurut Manson dan Eley (2013), waktu menyikat gigi yang tepat adalah sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam (3). Efektifitas menyikat gigi selain tergantung pada bentuk dan cara menyikat gigi, juga tergantung dari frekuensi dan lamanya menyikat gigi (2).

Pusat Pengembangan Anak memberikan pelayanan kepada anak-anak sejak usia tiga tahun sampai dengan anak tersebut menduduki perguruan tinggi yang meliputi bidang kerohanian, pendidikan, kesehatan dan sosial. Informasi dari koordinator PPA IO-641 Agape Sikumana bahwa pelayanan kesehatan yang diberikan pada PPA adalah pelayanan kesehatan secara umum, sedangkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut sampai saat ini belum pernah tersentuh baik kegiatan promotif, preventif maupun kuratif. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yaitu dengan menyikat gigi secara teratur dan benar terutama pada anak usia dini perlu mendapat perhatian khusus karena pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang dan termasuk dalam golongan yang rentan terjadi karies gigi karena pada usia sekolah terjadi masa erupsi gigi molar pertama dan kedua permanen yang belum terkalsifikasi sempurna serta berada dalam periode gigi bercampur. Masa erupsi gigi molar pertama permanen adalah pada usia 6–8 tahun. Oleh karena itu saya tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat, khususnya sikat gigi pada kelompok umur 6-8 tahun.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam promosi kesehatan gigi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melakukan penyuluhan menggunakan alat peraga berupa video tentang cara menyikat gigi untuk menarik minat anak dalam melaksanakan sikat gigi bersama dengan cara baik dan benar. Alat dan bahan yang digunakan adalah :

1. Alat yang digunakan dalam kegiatan ini diantaranya: Panthom gigi
2. Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini diantaranya: *disclosing solution*, sikat gigi, pasta gigi, air kumur, masker dan *hand scoen*.

Prosedur Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Pengabdian ini akan dilakukan dalam beberapa tahapan menurut urutan sebagai berikut:

- 1) Penyuluhan cara menyikat gigi yang baik dan benar dengan metode ceramah dan diskusi dilakukan di awal kegiatan guna menjelaskan manfaat dari kegiatan memelihara kesehatan gigi dan mulut yang akan dilakukan terhadap kesehatan dari anak-anak.
- 2) Menyikat gigi:
 1. Persiapan Alat dan Bahan:
 - a) 1 buah sikat gigi
 - b) Gelas atau cangkir berisi air
 - c) Pasta gigi
 - d) *disclosing solution*
 2. Cara Kerja:
 - a) Cuci tangan
 - b) Ambil dan dekatkan peralatan
 - c) Keluarkan isi pasta gigi dan kembalikan pada tempatnya
 - d) Mulailah berkumur dengan air
 - e) Tetes *disclosing solution* di bawah lidah untuk melihat plak

- f) Sikatlah semua permukaan gigi atas dan bawah dengan gerakan maju mundur dan pendek-pendek/atas bawah selama 2-3 menit dan sedikitnya 8 kali gerakan untuk setiap 3 permukaan
 - g) Sikatlah permukaan gigi yang menghadap langit-langit mulut dan lidah kearah luar
 - h) Sikatlah permukaan gigi yang menghadap pipi dan bibir rahang atas dan rahang bawah searah tumbuhnya gigi
 - i) Sikatlah permukaan yang dipakai untuk mengunyah dengan gerakan maju mundur
 - j) Setelah permukaan gigi selesai disikat, kumurlah satu kali saja agar sisa flour masih ada pada gigi
 - k) Bersihkan sikat gigi dengan air dan simpanlah sikat gigi tegak dengan posisi kepala sikat berada di atas
- 3) Penyusunan laporan Pengabdian pada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di PPA IO-641 Agape Sikumana dalam bentuk kegiatan penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar serta bimbingan sikat gigi. Adapun karakteristik peserta sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

Karakteristik	Jumlah	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	38	45
Perempuan	46	55
Umur		
6 Tahun	32	38
7 Tahun	24	29
8 Tahun	28	33

Tabel 1 Menunjukkan bahwa karakteristik anak PPA IO-641 Agape Sikumana berdasarkan jenis kelamin mayoritas perempuan 46 orang (55%) dan berumur 6 tahun 32 orang (38%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Prosentase Jumlah Anak Usia 6-8 Tahun Di PPA IO-641 Agape Sikumana Yang Sikat Gigi



Tabel 2 Menunjukkan bahwa sebanyak 84 (100 %) anak usia 6-8 tahun di PPA IO-641 Agape Sikumana telah mendapatkan pelayanan sikat gigi.

1. Penyuluhan Kesehatan Gigi

Pengabdian melaksanakan penyuluhan kesehatan gigi kepada anak PPA tentang cara menyikat gigi menggunakan panthom gigi. Penyuluhan yang diberikan meliputi pengertian, teknik menyikat gigi, frekwensi dan waktu menyikat gigi. Pengabdian juga mengajarkan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Melalui penyuluhan cara menyikat gigi maka dapat mencegah terjadinya karies gigi pada anak. Menurut hasil penelitian Billa,dkk (2023) bahwa ada hubungan antara kebiasaan menggosok gigi dengan karies gigi pada anak. Cara paling mudah untuk mencegah karies gigi adalah dengan menyikat gigi dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur (4). Penyuluhan merupakan salah satu upaya promotif dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). Upaya promotif yang dilaksanakan, lebih diarahkan pada pendekatan pendidikan kesehatan gigi dengan tujuan agar tercapainya derajat kesehatan gigi dan mulut anak yang optimal, sedangkan tujuan penyuluhan dalam program UKGS agar anak-anak mempunyai kemampuan dan kebiasaan untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut secara benar, baik dalam pengetahuan, sikap maupun tindakan (5). Penyuluhan cara menyikat gigi dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Penyuluhan Tentang Cara Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar

2. Bimbingan Dalam Menyikat Gigi

Bimbingan menyikat gigi yang dilakukan pada anak seharusnya secara terus menerus (berkesinambungan) terutama anak yang belum mempunyai kemampuan dalam menyikat gigi dengan baik. Bimbingan merupakan suatu proses yang berkesinambungan, yang dalam pelaksanaannya berupa serangkaian tahapan kegiatan yang sistematis dan berencana, terarah pada pencapaian tujuan. Bimbingan merupakan bantuan terhadap individu/peserta didik agar dapat berperan aktif dalam diri, mengatasi masalah, atau mengambil suatu keputusan (6) Menyikat gigi pada anak harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tanpa ada paksaan. Kemampuan menggosok gigi secara baik dan benar merupakan faktor penting untuk perawatan kesehatan gigi dan mulut. Keberhasilan dalam menggosok gigi juga dipengaruhi oleh faktor penggunaan alat, frekuensi, waktu dan tehnik menggosok gigi yang (7).



Gambar 2. Pemberian *Disclosing Solution* dan Bimbingan Sikat Gigi

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SD GMT Baumata Kabupaten Kupang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebanyak 100% anak usia 6-8 tahun telah mendapatkan upaya promotif berupa penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar.
2. Sebanyak 100% anak usia 6-8 tahun telah mendapatkan upaya preventif berupa menyikat gigi.

SARAN

Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan adalah perlu adanya kerjasama antara pihak PPA IO-641 Agape dengan Jurusan Kesehatan Gigi agar semua anak PPA mendapat upaya promotif dan preventif secara rutin mulai dari usia 3 tahun sampai perguruan tinggi, sehingga gigi permanen muda yang baru erupsi terlindung dari karies.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pelayanan dan proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat diantaranya: kepala PPA IO-641 Agape Sikumana atas kesempatan yang diberikan dalam melaksanakan kegiatan serta dukungan sehingga dapat terlaksananya kegiatan ini. Direktur Kemenkes Poltekkes Kupang atas restu dan memberikan kesempatan bagi kami dosen pemula dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Semua pihak yang telah membantu selama proses pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat berjalan lancar dan selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sriyono NW. S. Seri II Kesehatan Oral. Yogyakarta: FKIK; 2011.
Sriyono N. Pengantar Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan. Yogyakarta: Medika-Fakultas Kedokteran UGM; 2011.
Eley M dan. Buku Ajar Periodonti. Jakarta: EGC; 2013.
Billa A.S, Nurjanah N, Laut D.M, Praptiwi Y.H NN. Kebiasaan Menyikat Gigi Pada

- Siswa Kelas IV. 2023;3(1):24–30.
- Pan AS. Efektivitas Usaha Kesehatan gigi Sekolah (UKGS) di Masa Pandemi. J Bagus. 2022;03(01):402–6.
- Suciari A, Arief YS, Rachmawati PD. Peran Orangtua Dalam Membimbing Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Prasekolah. Pediomaternal Nurs J. 2016;3(2):223–9.
- Eldarita E, Amanullah R. Pengaruh Bimbingan Teknik Menyikat Gigi Terhadap Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Anak Tunagrahita. Ensiklopedia Sos Rev. 2021;3(1):63–71.